

SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH PT. BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024



Disusun Oleh:

**Zikra Amalia
NIM. 210603117**

**STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zikra Amalia

NIM : 210603117

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Menyatakan



(Zikra Amalia)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Disusun Oleh:

Zikra Amalia
NIM: 210603117

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Ana Fitria, SE., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II


Muksal, S.E.I., M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

A R - R A N I R Y

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Zikra Amalia

NIM: 210603117

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Agustus 2025 M
02 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Ana Fitria, SE., M.Sc. RSA
NIP. 199009052019032019

Muksal, S.E.I, M.E.I
NIP. 199009022020121008

Penguji I

Penguji II

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

Hafidhah, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 198210122023212028

AR RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furrani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

JL. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zikra Amalia
NIM : 210603117
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 210603117@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

Pada tanggal

AR - RANIRY : Banda Aceh
: 13 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Zikra Amalia
NIM. 210603117

Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA
NIP. 199009052019032019

Muksal, S.E.I, M.E.I
NIP. 199009022020121008

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral dan material, serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT. Bank Syariah Indonesia 2021-2024" yang disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Dana Pihak ketiga, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. dalam kapasitasnya sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi dan Ana Fitria, S.E., M.Sc. sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan pengarahan dan motivasi sepanjang proses penyelesaian studi.
3. Hafizh Maulana, SP., S.Hi., M.E. sebagai Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan sarana penelitian yang diperlukan
4. Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA sebagai Pembimbing I dan Muksal, S.E.I, M.E.I sebagai Pembimbing II, yang keduanya telah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan bimbingan yang sangat berharga hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan optimal.

5. Untuk Almarhum ayah tercinta, Zaini yang semasa hidup sampai sekarang selalu menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. *This is for you, and miss you dad.* Untuk Ibu tersayang, Nurhayati yang selalu memberi dukungan ,serta segala doa,kasih saying dan selalu mengingatkan penulis agar meyelesaikan skripsi ini. *Thank you for everything mom.* Kakak dan Abang yang selalu memberi support dan membantu sebisanya agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini di Tengan kesibukannya , Lita Maulizar dan Khairurrazi. *Love you bro and sis.*
6. Teruntuk sahabat saya , Iklima dan Kemala yang selalu mendengar keluh kesah saya selama penulisan skripsi ini,dan mengingatkan saya untuk beristirahat. *It seems like nothing much,but it really helps me , thank you, girls.* Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah yang telah berbagi suka dan duka selama menempuh pendidikan dan saling memberikan dukungan dalam penyelesaian studi. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan lembaga keuangan mikro syariah, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Penulis,

جامعة الزاوي

A R - R A N I P Y

Zikra Amalia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Zikra Amalia
Nim : 210603117
Fakultas/Program : Perbankan Syariah / Ekonomi dan
Studi : Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi,
dan Bi Rate Terhadap Pendapatan
Margin Murabahah Pt. Bank Syariah
Indonesia Periode 2021-2024
Pembimbing I : Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA
Pembimbing II : Muksal, S.E.I, M.E.I

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), inflasi, dan BI Rate terhadap pendapatan margin *murabahah* PT BSI selama periode tersebut, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan PT BSI, serta data makroekonomi dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, dengan periode pengamatan Februari 2021–Desember 2024. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah*. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan inflasi menurunkan daya beli masyarakat serta permintaan pembiayaan, sehingga mengurangi pendapatan margin *murabahah*. Sementara itu, BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah*.

Kata kunci: *Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Bi rate*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
1.5 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Bank Syariah	18
2.1.1 Definisi Bank Syariah.....	18
2.1.2 Fungsi Bank Syariah.....	20
2.1.3 Prinsip Bank Syariah.....	21
2.1.4 Sejarah Bank Syariah di Indonesia	22
2.1.5 Urgensi Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Di Indonesia.....	23
2.1.6 Sumber Pembiayaan Bank Syariah.....	24
2.2 Murabahah	26
2.3.1 Pengertian Murabahah	26
2.3.2 Pembiayaan Murabahah	38
2.3.3 Akad Murabahah	39
2.3 Margin Murabahah	41
2.3.1 Pengertian Margin.....	41
2.3.2 Standar Penentu Margin.....	43
2.3.3 Indikator Margin Murabahah	44
2.4 Dana Pihak Ketiga.....	45

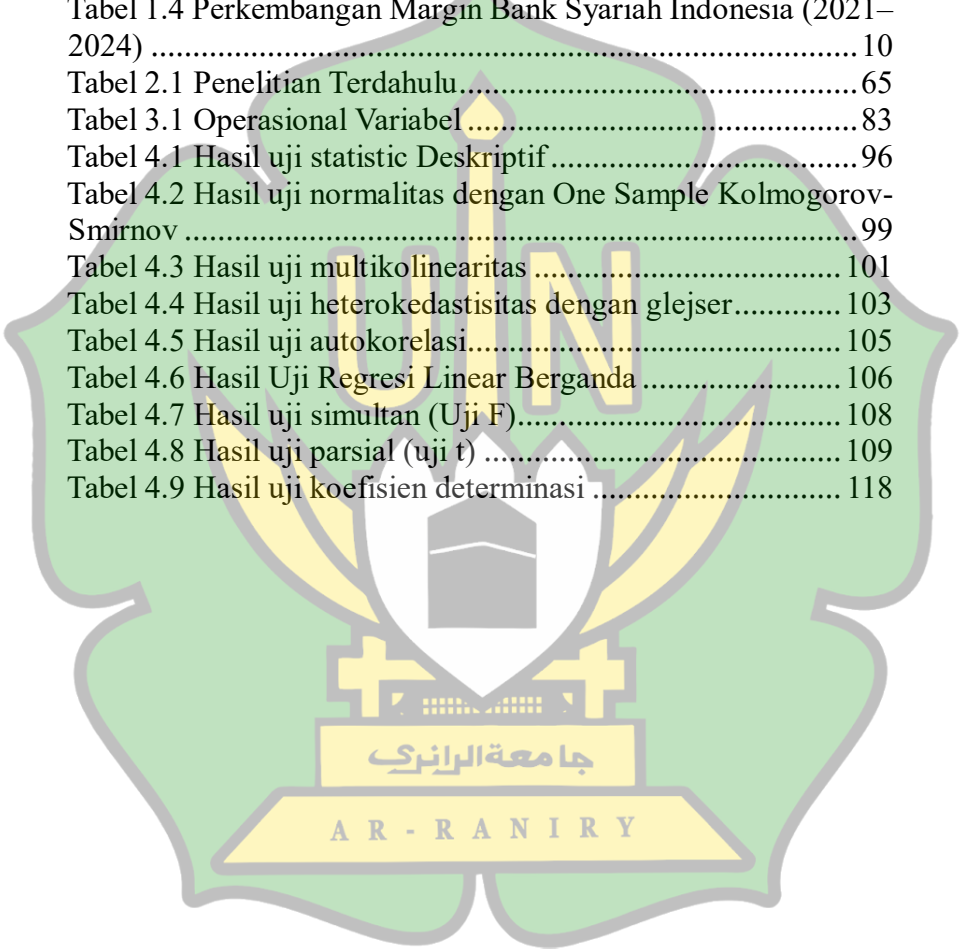
2.4.1	Pengertian Dana Pihak Ketiga	45
2.4.2	Tujuan Dana Pihak Ketiga	46
2.4.3	Jenis Dana Pihak Ketiga.....	47
2.4.4	Indikator Dana Pihak Ketiga	48
2.5	Inflasi	48
2.5.1	Pengertian Inflasi	48
2.5.2	Dampak Inflasi	51
2.5.3	Indikator Inflasi	54
2.5.4	Penyebab Inflasi	57
2.5.5	Jenis-Jenis Inflasi.....	58
2.6	BI Rate	59
2.6.1	Pengertian BI Rate	59
2.6.2	Indikator Bi Rate.....	60
2.6.3	Penyebab Perubahan Bi Rate.....	61
2.6.4	Jenis Bi Rate	63
2.7	Penelitian Terkait.....	65
2.8	Kerangka Pemikiran	67
2.8	Hipotesis	75
BAB III METODE PENELITIAN		77
3.1	Desain Penelitian.....	77
3.1.1	Jenis Penelitian	77
3.1.2	Lokasi Penelitian	77
3.1.3	Waktu Penelitian.....	78
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	78
3.3	Sumber dan Teknik Pengmpulan Data.....	80
3.3.1	Sumber Data	80
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	81
3.4	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	82
3.4.1	Definisi Variabel	82
3.4.2	Operasionalisasi Variabel	82
3.5	Metode Analisis Data.....	84
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	85
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda	90
3.5.3	Uji Hipotesis	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		94
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	94
4.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	95
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	98

4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	106
4.5	Hasil Uji Hipotesis	108
4.6	Pembahasan.....	110
4.6.1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024.....	110
4.6.2	Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024.....	112
4.6.3	Pengaruh BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024.....	115
4.6.4	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, inflasi dan BI Rate secara simultan Terhadap Pendapatan Margin Murabahah PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024.....	117
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	118
BAB V PENUTUP		120
5.1	Kesimpulan	120
5.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....		122
LAMPIRAN		129



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (2021–2024).....	4
Tabel 1.2 Inflasi Indonesia (2021–2024).....	5
Tabel 1.3 Bi Rate (2021–2024).....	8
Tabel 1.4 Perkembangan Margin Bank Syariah Indonesia (2021–2024)	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	65
Tabel 3.1 Operasional Variabel	83
Tabel 4.1 Hasil uji statistic Deskriptif	96
Tabel 4.2 Hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov	99
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinearitas	101
Tabel 4.4 Hasil uji heterokedastisitas dengan glejser.....	103
Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi.....	105
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	106
Tabel 4.7 Hasil uji simultan (Uji F).....	108
Tabel 4.8 Hasil uji parsial (uji t)	109
Tabel 4.9 Hasil uji koefisien determinasi	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	75
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas dengan normal probability plot	100
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas dengan histogram.....	100
Gambar 4.3 Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafil scatterplot	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	129
Lampiran 2. Numerik Data Variabel Penelitian	134
Lampiran 3. Hasil Pengujian Statistik Menggunakan SPSS ..	135
Lampiran 4. Tabel T	139
Lampiran 5. Tabel F	140
Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	141



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sistem keuangan dan perbankan berbasis prinsip syariah. Awal perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama. Kehadiran bank tersebut menjadi tonggak awal pertumbuhan sektor perbankan syariah di Tanah Air. Perjalanan ini terus berlanjut hingga terbentuknya PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 melalui penggabungan tiga bank syariah milik BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Merger tersebut bertujuan untuk memperkuat daya saing industri perbankan syariah di tingkat nasional maupun global.

Perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1.993,41 triliun dan terus meningkat hingga mencapai Rp 802,26 triliun pada tahun 2022 dalam kurun waktu satu tahun (OJK, 2023). Pertumbuhan ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap perbankan syariah dan potensi

perbankan syariah untuk terus berkembang dalam sistem keuangan nasional.

Pembentukan Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbesar merupakan langkah strategis dalam memperkuat industri perbankan syariah nasional. Merger ini bertujuan untuk menciptakan bank syariah yang lebih besar, lebih kuat, dan lebih kompetitif, serta mampu bersaing di tingkat global. BSI memiliki aset yang jauh lebih besar dibandingkan dengan bank-bank syariah lainnya di Indonesia, mencapai Rp 291,55 triliun pada akhir tahun 2022 atau setara dengan 40,7% dari total aset perbankan syariah nasional (BSI, 2023). Hal ini menjadikan BSI sebagai pemain utama dalam industri perbankan syariah yang memiliki peran signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan berbasis syariah, BSI menjalankan fungsi penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana melalui berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan data BSI tahun 2022, komposisi pembiayaan BSI masih didominasi oleh akad murabahah sebesar 53,62%, diikuti oleh musyarakah sebesar 28,75%, ijarah sebesar 8,44%, dan akad lainnya sebesar 9,19% (BSI, 2023). Dominasi pembiayaan murabahah ini sejalan dengan kecenderungan umum di perbankan syariah, dimana akad murabahah lebih diminati karena karakteristiknya yang relatif lebih sederhana dan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan akad berbasis bagi hasil.

Murabahah sendiri merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam konteks perbankan syariah, bank bertindak sebagai penjual yang membelikan barang yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kepada nasabah dengan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang ditambah keuntungan (margin) yang disepakati (Antonio, 2019). Pendapatan margin murabahah menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi bank syariah, termasuk BSI. Pada tahun 2022, pendapatan margin murabahah BSI tercatat sebesar Rp 11,35 triliun dengan progres 10,81% dari total pendapatan pembiayaan BSI yang mencapai Rp 124,28 triliun (BSI, 2023).

Mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap profitabilitas bank, pendapatan margin murabahah menjadi salah satu indikator kinerja yang perlu diperhatikan kestabilannya. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi pendapatan margin murabahah bank syariah. Faktor internal yang berpengaruh signifikan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja bank syariah antara lain adalah kondisi makroekonomi seperti inflasi dan BI Rate.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat yang meliputi giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah. DPK menjadi sumber dana terbesar bagi bank untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Berdasarkan data BSI, total DPK yang berhasil

dihimpun pada tahun 2022 mencapai Rp 261,49 triliun, meningkat 12,10% dari tahun sebelumnya (BSI, 2023). Peningkatan DPK ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap BSI, sekaligus menjadi modal bagi bank untuk meningkatkan pembiayaan, termasuk pembiayaan murabahah.

Tabel 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (2021–2024) (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	DPK	Progres	Porsi Total Dana	Total Dana	Progres
2021	233.251.358	11.08%	87,92%	265.289.081	10,73%
2022	261.490.981	12.10%	85,53%	305.727.438	15,24%
2023	293.775.929	12.34%	83,07%	353.624.124	15,66%
2024	327.454.166	11.46%	80,13%	408.613.432	15,55%
Rata-rata		11,75%	84,66%		14,29%

Sumber: Laporan keuangan BSI (2021-2024).

Data yang disajikan menunjukkan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), total dana, serta progresnya dari tahun 2021 hingga 2024. Secara umum, DPK dan total dana mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari sisi nominal, namun terdapat dinamika menarik dalam porsi DPK terhadap total dana yang dikelola. Penurunan porsi DPK terhadap total dana meskipun nilainya terus meningkat mengindikasikan bahwa BSI berhasil

melakukan diversifikasi sumber pendanaan, tidak hanya bergantung pada penghimpunan dana dari masyarakat, melainkan juga memperluas cakupan dan strategi permodalan lainnya. Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan pertumbuhan sehat dari aspek penghimpunan dana serta pengelolaan struktur keuangan yang semakin matang dan beragam oleh Bank Syariah Indonesia dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

Selama periode 2021-2024, Indonesia mengalami fluktuasi tingkat inflasi yang cukup dinamis. Fluktuasi inflasi ini tentu mempengaruhi kebijakan penetapan margin murabahah oleh bank syariah.

Tabel 1.2 Inflasi Indonesia (2021–2024)

Bulan	2021	2022	2023	2024
Januari	1,55	2,18	5,28	2,57
Februari	1,38	2,06	5,47	2,75
Maret	1,37	2,64	4,97	3,05
April	1,42	3,47	4,33	3
Mei	1,68	3,55	4	2,84
Juni	1,33	4,35	3,52	2,51
Juli	1,52	4,94	3,08	2,13
Agustus	1,59	4,69	3,27	2,12
September	1,6	5,95	2,28	1,84
Oktober	1,66	5,71	2,56	1,71
November	1,75	5,42	2,86	1,55
Desember	1,87	5,51	2,61	1,57

Sumber: Bank Indonesia (2025)

Tingkat inflasi bulanan Indonesia menunjukkan dinamika yang mencerminkan kondisi ekonomi nasional dan global dalam periode 2021 hingga 2024. Secara keseluruhan, dinamika inflasi

selama periode 2021 hingga 2024 mencerminkan adanya pengaruh signifikan dari faktor eksternal dan internal dalam perekonomian Indonesia. Pemahaman terhadap data inflasi menjadi penting, tidak hanya dalam konteks makroekonomi, tetapi juga dalam kajian sosial kemasyarakatan, karena inflasi berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar dan perencanaan kebijakan pembangunan. Oleh karena itu, analisis terhadap data inflasi ini menjadi bagian penting dalam memahami situasi ekonomi yang melatarbelakangi perubahan sosial di masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Suhar, dan Muhammad Orinaldi (2024) yang mengkaji pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan BI Rate terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015–2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,617 dan signifikansi 0,0099 ($< 0,05$).

Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan BI Rate tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pendapatan margin murabahah. Namun, secara simultan, ketiga variabel independen yang diteliti yaitu pengumpulan dana pihak ketiga, inflasi, dan BI Rate memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah, dengan nilai signifikansi F sebesar 0,019 ($< 0,05$). Temuan ini

mengindikasikan bahwa dinamika makroekonomi dan penghimpunan dana tetap memainkan peran penting dalam menentukan pendapatan margin murabahah pada perbankan syariah.

Di sisi lain, terdapat perbedaan hasil dalam temuan beberapa studi terdahulu. Pratiwi (2021), misalnya, menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah, dengan koefisien regresi sebesar -0,215. Artinya, setiap kenaikan inflasi sebesar 1% akan menurunkan pendapatan margin murabahah sebesar 0,215%. Sebaliknya, Susanto dan Kholis (2022) melaporkan bahwa inflasi justru berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah, dengan koefisien sebesar 0,173. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap margin murabahah masih menjadi topik yang terbuka untuk diteliti lebih lanjut, mengingat konteks ekonomi dan operasional masing-masing lembaga keuangan syariah dapat berbeda.

BI Rate, atau suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, meskipun secara prinsip tidak secara langsung digunakan dalam sistem keuangan syariah, tetap memiliki pengaruh tidak langsung terhadap operasional bank syariah. BI Rate mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diumumkan secara resmi oleh Bank Indonesia. Sejak 19 Agustus 2016, Bank Indonesia telah menggantikan BI Rate dengan suku bunga kebijakan baru, yaitu BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, dalam

upaya memperkuat kerangka operasi moneternya (Bank Indonesia, 2023).

Perubahan suku bunga acuan tersebut akan memengaruhi kondisi makroekonomi, termasuk likuiditas di sektor perbankan. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi kebijakan penetapan margin murabahah di bank syariah (Muthaher, 2019). Dalam praktiknya, ketika BI Rate mengalami kenaikan, bank syariah cenderung menyesuaikan margin murabahah untuk menjaga daya saing dengan bank konvensional. Meskipun secara ideal margin murabahah tidak ditentukan berdasarkan suku bunga, praktik ini dikenal sebagai "*implicit benchmarking*" terhadap suku bunga konvensional, yang hingga kini masih menjadi tantangan dalam menjaga kemurnian prinsip syariah di industri perbankan syariah (Ismail, 2020).

Tabel 1.3 Bi Rate (2021–2024)

Tahun	BI 7-Day Reverse Repo Rate (%)
2021	3,75 – 3,50
2022	3,50 – 5,50
2023	5,75 – 6,00
2024	6,00 – 6,00

Sumber: Bank Indonesia (2025)

Perkembangan BI 7-Day Reverse Repo Rate dari tahun 2021 hingga 2024 mencerminkan dinamika kebijakan moneter Bank Indonesia dalam merespons kondisi ekonomi domestik maupun global. Memasuki tahun 2021, BI Rate diturunkan menjadi 3,50% dan dipertahankan sepanjang tahun sebagai

bentuk dukungan terhadap pemulihan ekonomi pascapandemi. Stabilitas suku bunga rendah ini memberikan ruang bagi sektor perbankan, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk menawarkan pembiayaan dengan margin yang lebih kompetitif kepada masyarakat.

Namun, tren suku bunga rendah tidak berlangsung lama. Pada tahun 2022, Bank Indonesia mulai menaikkan suku bunga secara bertahap dari 3,50% hingga mencapai 5,50%. Kenaikan ini merupakan respons terhadap tekanan inflasi global akibat konflik geopolitik serta lonjakan harga energi dan pangan, yang menjadi sinyal perubahan arah kebijakan dari akomodatif menuju kebijakan moneter yang lebih ketat.

Kebijakan pengetatan tersebut berlanjut pada tahun 2023, di mana BI Rate kembali meningkat menjadi 6,00%. Tujuannya adalah untuk menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk pengendalian inflasi dan stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global. Kondisi ini berdampak langsung pada sektor perbankan syariah, di mana BSI perlu menyesuaikan strategi pembiayaan dan pengelolaan margin usahanya. Hingga akhir tahun 2024, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,00%.

Melihat tingginya kontribusi pendapatan margin murabahah terhadap profitabilitas BSI, serta adanya dinamika faktor eksternal seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), inflasi, dan BI Rate, maka penting dilakukan analisis mendalam terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pendapatan margin

murabahah BSI selama periode 2021–2024. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran hubungan antar variabel secara empiris, tetapi juga menjadi masukan strategis bagi manajemen BSI dalam merumuskan kebijakan penghimpunan dana dan strategi pembiayaan murabahah di tengah kondisi ekonomi yang terus mengalami perubahan.

Tabel 1.4 Perkembangan Margin Bank Syariah Indonesia (2021–2024) (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Margin	Progres	Tingkat Margin	Murabahah
2021	10.246.278	19,88 %	10,12%	101.181.900
2022	11.354.171	10,81%	9,13%	124.284.807
2023	12.627.069	11,21%	9,29%	135.879.671
2024	13.403.371	6,14%	9,33%	143.652.233
Rata-rata		12,01%	9,46%	

Sumber: Laporan keuangan BSI (2021-2024)

Performa pendapatan margin PT Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan pertumbuhan yang cukup dinamis. Pada tahun 2021, BSI berhasil membukukan margin sebesar Rp10,26 triliun. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi Rp11,35 triliun, mencerminkan pertumbuhan positif dari aktivitas pembiayaan syariah. Salah satu kontributor utama terhadap pendapatan margin tersebut adalah pembiayaan berbasis akad murabahah, yang secara konsisten menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Pada 2021, total pembiayaan murabahah yang disalurkan mencapai Rp101,18 triliun. Jumlah ini terus meningkat menjadi Rp124,28 triliun pada 2022, Rp135,87 triliun pada 2023, dan mencapai Rp143,65 triliun pada 2024. Capaian tersebut menegaskan bahwa murabahah masih menjadi produk unggulan dalam struktur pembiayaan BSI sekaligus penyumbang utama pendapatan margin bank. Tingginya minat masyarakat terhadap produk ini menunjukkan relevansi murabahah sebagai instrumen pembiayaan syariah yang kompetitif dan mudah dipahami oleh nasabah.

Secara umum, tren peningkatan margin dan volume pembiayaan ini mencerminkan efektivitas BSI dalam mengelola portofolio pembiayaan secara efisien dan menguntungkan. Meski sempat terjadi sedikit perlambatan pada tahun 2023, lonjakan kinerja yang kembali terjadi pada 2024 menjadi indikator keberhasilan strategi bisnis dan inovasi produk yang dijalankan oleh manajemen. Sinergi antara pertumbuhan volume pembiayaan murabahah dan kenaikan margin menciptakan kombinasi yang positif dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bank syariah di tengah dinamika ekonomi yang fluktuatif.

Penelitian ini juga memiliki relevansi tinggi dalam mendukung agenda pengembangan ekonomi syariah nasional sebagaimana yang tercantum dalam *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024*. Salah satu fokus utama masterplan tersebut adalah memperkuat kelembagaan keuangan

syariah, termasuk bank syariah, melalui peningkatan kapasitas aset, pangsa pasar, dan pengembangan produk yang inovatif dan kompetitif (Bappenas, 2019). Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan margin murabahah menjadi penting dalam upaya memperkuat ketahanan dan daya saing bank syariah di Indonesia.

Dari sisi akademik, penelitian ini turut memberikan kontribusi terhadap literatur perbankan syariah, khususnya terkait determinan pendapatan margin murabahah. Meskipun sejumlah studi sebelumnya telah membahas topik ini, sebagian besar masih terbatas pada kondisi bank syariah sebelum terjadinya merger. Oleh karena itu, analisis terhadap BSI sebagai entitas hasil penggabungan tiga bank syariah besar, dengan cakupan data terkini selama periode 2021–2024, menawarkan perspektif baru yang lebih relevan dengan konteks kelembagaan dan dinamika ekonomi saat ini.

Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen BSI dalam merumuskan strategi optimal terkait penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penetapan margin murabahah. Dengan memahami bagaimana variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi dan BI Rate turut memengaruhi pendapatan margin, BSI dapat menyusun kebijakan pembiayaan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

Lebih lanjut, bagi regulator seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini dapat

memberikan gambaran mengenai dampak kebijakan moneter terhadap kinerja bank syariah, khususnya dari aspek pendapatan margin murabahah. Pemahaman ini penting untuk mendukung formulasi regulasi dan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah secara berkelanjutan dan inklusif.

Dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan data sebelum terbentuknya BSI atau pada periode yang lebih lampau, maka kajian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan literatur terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga, inflasi, dan BI Rate terhadap pendapatan margin murabahah dalam konteks kelembagaan baru BSI serta kondisi ekonomi terkini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, inflasi, dan BI Rate terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan sektor perbankan syariah dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis oleh para pemangku kepentingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga, inflasi, dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, inflasi, dan BI Rate secara simultan terhadap pendapatan margin murabahah PT Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Menambah literatur akademik mengenai pengaruh faktor ekonomi makro terhadap pendapatan margin murabahah. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Bank Syariah Indonesia Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi manajemen BSI dalam mengambil kebijakan terkait penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan penetapan margin murabahah dengan memperhatikan faktor makroekonomi seperti inflasi dan BI Rate untuk mengoptimalkan pendapatan bank.
- b. Bagi Regulator Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi otoritas terkait seperti Bank Indonesia

dan Otoritas Jasa Keuangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

- c. Bagi Investor dan Masyarakat Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja PT Bank Syariah Indonesia yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pemanfaatan jasa perbankan syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI:

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP :

Bab ini sebagai akhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran, yang disajikan secara ringkas terhadap seluruh penemuan atau hasil dari penelitian .

